



HIKAYAT PEMBERDAYAAN NGESREPBALONG: DARI POTENSI MENJADI DESTINASI



**Dadan Budiansyah
Retno Wulandari
Haryati Kurniasih
Bramastya A. G. Rusmantara**

**HIKAYAT
PEMBERDAYAAN
NGESREPBALONG:
DARI POTENSI MENJADI DESTINASI**

**Dadan Budiansyah
Retno Wulandari
Haryati Kurniasih
Bramastya Arya Gandhi Rusmantara**



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Hikayat Pemberdayaan Ngesrepbalong: Dari Potensi Menjadi Destinasi

© Dadan Budiansyah
Retno Wulandari
Haryati Kurniasih
Bramastya Arya Gandhi Rusmantara

ISBN:

Editor : F. W. Putri, S.Sos.
Tata Letak : F. W. Putri, S.Sos.
Desain Sampul : F. W. Putri, S.Sos.

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : mediacendekia.my.id/buku
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, September 2025
iii+149 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Hikayat Pemberdayaan Ngesrepbalong: Dari Potensi Menjadi Destinasi" ini dapat tersaji di hadapan pembaca. Buku ini adalah sebuah penjelajahan mendalam, sebuah narasi tentang bagaimana Ngesrepbalong yang berada di lereng Gunung Ungaran, mampu bertransformasi dari sekadar wilayah berpotensi menjadi sebuah destinasi yang menginspirasi.

Perjalanan Ngesrepbalong bukan sekadar kisah geografis atau kekayaan flora dan fauna semata. Lebih dari itu, buku ini adalah cerminan tentang semangat kolaborasi, kearifan lokal, dan kegigihan warga dalam merajut harapan. Kita akan diajak menelusuri bagaimana keindahan alam dan kekayaan hayati di lereng Ungaran menjadi fondasi awal, sekaligus menyaksikan bagaimana tantangan diubah menjadi kekuatan. Melalui inovasi, sinergi berbagai pihak, dan inisiatif pemberdayaan, Ngesrepbalong merangkai kebaruan, tradisi, dan kearifan lokal untuk masa depan yang lebih baik.

Pada akhirnya, buku ini merekam jejak nyata dari buah pemberdayaan yang telah tumbuh dan bersemi di tanah Ngesrepbalong. Dampak positif yang terasa dalam keseharian warga, kontribusi bagi tujuan pembangunan berkelanjutan, serta bagaimana suara dari akar rumput kini lebih berdaya, semuanya menjadi cerminan keberhasilan. Dari rimba yang sunyi, Ngesrepbalong kini melangkah ke panggung pengakuan, mengukir cerita tentang sebuah visi keadilan yang berawal ,-dari lereng gunung.

Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan informatif, tetapi juga sumber inspirasi bagi siapa saja yang percaya pada kekuatan pemberdayaan, pada potensi yang tersembunyi di setiap sudut negeri, dan pada kemampuan manusia untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Semoga hikayat Ngesrepbalong ini dapat terus bergema, menyalakan semangat untuk merangkai kehidupan baru, di mana alam, ilmu, dan manusia berjalan bersama.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan Ngesrepbalong dan dalam penulisan buku ini. Semoga bermanfaat.

Salam Hangat,
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I Menelusuri Tapak Alam: Dari Punggung Kendal hingga Lereng Ungaran	1
Kendal dalam Bingkai Geografi dan Jati Diri Wilayah	3
Ngesrepbalong: Desa di Ketinggian yang Dilingkupi Hutan dan Harapan.....	5
Membaca Jejak Alam Lewat Peta Ekoregion Gunung Ungaran.....	8
Tanah yang Menyimpan Asa: Warna, Tekstur, dan Kehidupan yang Tumbuh.....	15
Dari Lapangan ke Catatan: Suara-Suara Sunyi yang Diukur dari Alam.....	22
BAGIAN II Alam yang Bernyawa: Flora dan Fauna dalam Pelukan Ngesrepbalong.....	30
Taman-Taman Liar di Lereng Ungaran: Jejak Anggrek, Atsiri, dan Keharuman yang Tersimpan.....	32
Sayup Kicau dan Jejak Sunyi: Kisah Fauna di Rimba Ngesrepbalong	35
BAGIAN III Menyemai Harapan di Lereng Ungaran: Dari Masalah, Menjadi Gerak Bersama Menuju Daya	40
Di Balik Sunyi Alam: Luka yang Tersembunyi dan Potensi yang Tersimpan.....	43
Tangan yang Menyapa: Kolaborasi Sektor Privat dan Harapan Warga Desa	49

JULANG EMAS (Jaga Gunung Ungaran, Lestarikan Lingkungan Bersama Masyarakat): Ikhtiar Melindungi Gunung, Menghidupi Warga	58
KEMBANG DESA (Kembangkan Pariwisata Desa Ngesrep Balong, Dukung Ekonomi dan Pelestarian Alam): Tumbuhnya Desa dalam Rimbun Ekowisata dan Ekonomi Warga	76
Inovasi yang Lahir dari Bumi: Kebaruan, Tradisi, dan Kearifan yang Dirangkai Ulang	85
Rantai Kehidupan Baru: Ketika Alam, Ilmu, dan Manusia Berjalan Bersama	92
BAGIAN IV Buah dari Pemberdayaan: Jejak Nyata di Tanah, Warga, dan Harapan yang Bertumbuh.....	102
Menyusur Hasil, Menyulam Makna: Dampak yang Hidup dalam Keseharian Warga	103
Langkah Kecil yang Bermuara pada Dunia: Kontribusi bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	115
Menopang Asta Cita: Dari Lereng Gunung Menuju Visi Indonesia Berkeadilan	121
Dari Rimba ke Panggung: Ketika Desa dan Warganya Mendapat Pengakuan.....	129
Suara dari Akar Rumput: Kisah Mereka yang Kini Lebih Berdaya	134